

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Melakukan sebuah proses penjaminan mutu bagi sebuah organisasi tidaklah mudah. Namun Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang merupakan lembaga yang menjamin mutu dan kualitas dari pelaksanaan pendidikan perguruan tinggi di Indonesia telah menyediakan instrumen yang dapat dijadikan acuan untuk menjamin mutu dan kualitas pendidikan yang dilaksanakannya.

Namun terdapat beberapa hal yang tidak dapat terlaksana dalam melakukan penjaminan mutu tersebut. Tidak terdokumentasinya setiap kegiatan akademik atau administrasi dalam perguruan tinggi merupakan salah satu penghalang untuk melakukan penjaminan mutu. Fakultas Teknologi Informasi (FTI) memiliki suatu penghalang dalam melakukan penjaminan mutu, yaitu tidak terdokumentasinya kegiatan akademik dan administrasi yang dilakukan oleh program studi FTI.

Oleh karena itu, dalam tugas akhir ini untuk melakukan penjaminan mutu dan kualitas dari FTI dibuatlah dokumentasi terhadap prosedur yang dilaksanakan oleh program studi berdasarkan standar ISO 9001:2000. Selain melakukan dokumentasi, dilakukan pula analisis terhadap instrumen yang dijadikan acuan bagi penjaminan mutu, yaitu Borang Akreditasi untuk jenjang Diploma III dan Sarjana 1 serta pedoman evaluasi diri untuk pengajuan akreditasi. Selain melakukan analisis terhadap instrumen akreditasi, analisis lain yang dilakukan adalah menyarankan prosedur agar dapat memenuhi poin pada borang akreditasi program studi Diploma III dan Sarjana 1.

Analisis yang dilakukan yaitu dengan membuat matrik pemetaan antara komponen evaluasi diri dengan borang akreditasi untuk jenjang Diploma III, borang akreditasi untuk jenjang Sarjana 1, yang dipetakan dengan prosedur dalam program studi. Adapun matrik pemetaan yang dibuat adalah:

- Pemetaan Komponen Evaluasi Diri Untuk Pengajuan Akreditasi, Borang Akreditasi jenjang Diploma dan Sarjana 1 serta Prosedur di Program Studi.
- Pemetaan Borang Akreditasi Program Studi Jenjang Diploma III dan Prosedur di Program Studi.
- Pemetaan Borang Program Studi Jenjang Sarjana 1 dan Prosedur di program Studi Untuk Institusi.
- Pemetaan Borang Sarjana 1 dan Prosedur di Program Studi.

Selain melakukan analisis, dilakukan pula permintaan pendapat (*survey*) atau pengambilan data terhadap prosedur yang memang telah dilakukan dalam program studi. Dari lima responden yang diberikan empat penilaian, menghasilkan kebanyakan pendapat menyatakan bahwa prosedur yang ada di program studi sangat diperlukan (SP) dan memang diperlukan (MP).

Standar ISO 9001:2000 adalah suatu standar internasional untuk sistem manajemen kualitas. Selain itu ISO 9001:2000 juga menetapkan persyaratan-persyaratan dan rekomendasi untuk desain dan penilaian dari suatu sistem manajemen kualitas, yang bertujuan untuk menjamin bahwa organisasi akan memberikan produk (barang atau jasa) yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Persyaratan-persyaratan yang ditetapkan ini dapat merupakan

kebutuhan spesifik dari pelanggan, dimana organisasi yang bersangkutan bertanggung jawab untuk menjamin kualitas dari produk-produk tertentu. Fakultas Teknologi Informasi (FTI) merupakan salah satu fakultas di perguruan tinggi yang memiliki produk berupa jasa pendidikan. Jasa pendidikan yang diberikan tentu harus memiliki mutu dan kualitas.

Dengan melakukan pembuatan prosedur yang berdasarkan dengan standar ISO 9001:2000, FTI dapat melakukan penjaminan mutu terhadap pendidikan yang akan dihasilkan. Persyaratan yang merupakan kebutuhan pelanggan (dalam hal ini adalah mahasiswa/i) berupa Borang Akreditasi, evaluasi diri akan dapat terpenuhi karena prosedur yang dibuat dengan berdasarkan standar ISO 9001:2001:

- Menyebutkan formulir dan dokumen yang diperlukan oleh setiap proses.
- Menyebutkan dokumentasi output yang dapat digunakan untuk mengisi instrumen akreditasi.
- Urutan dan interaksi proses.
- Menetapkan tindakan untuk mencapai hasil yang ditentukan
- Mengidentifikasi proses yang dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan yang menjadi kebutuhan pelanggan (persyaratan yang dimaksud adalah instrumen akreditasi)

6.2. Saran

Setelah membuat prosedur dan dokumentasi terhadap prosedur baik yang sudah dilakukan dan yang disarankan, diharapkan tugas akhir ini dapat menjadi cikal bakal bagi pembuatan perangkat lunak Sistem Informasi Mutu Akademik.

Lebih baik setelah pembuatan prosedur ini, pihak-pihak yang terlibat dalam program studi akan melaksanakan kegiatan dan menghasilkan dokumentasi sesuai dengan yang tertera dalam prosedur.

Selain itu, proses pembaharuan atau peningkatan secara terus menerus dan melakukan revisi terhadap prosedur ada perlu dilakukan untuk memelihara keberlangsungan prosedur secara terus-menerus. Hal ini dikarenakan untuk melakukan penjaminan mutu dalam pendidikan tinggi, proses dokumentasi, perancangan proses bisnis dalam perguruan tinggi yang bersangkutan sudah tidak lagi diatur oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Proses penjaminan mutu kini tidaklah diatur oleh pemerintah. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus memiliki inisiatif dalam melakukan penjaminan mutu pendidikan yang merupakan jasa yang diberikan bagi pengguna jasa, yaitu mahasiswa/i.

Dengan pembuatan SOP dan analisis yang dilakukan sebagai cikal bakal pembuatan aplikasi sistem informasi mutu akademik, maka diharapkan mutu pendidikan di FTI diharapkan dapat mencapai kualitas yang lebih baik. Ukuran sebuah sistem informasi dapat berjalan dengan baik adalah semua komponen masukan, keluaran, proses, aksi dapat saling berinteraksi dan saling memiliki hubungan. Oleh karena itu, peran dari semua pihak di FTI sangat menentukan keberhasilan dari sistem atau SOP yang dibuat.

Harapan yang ada jika SOP yang dibuat dilaksanakan secara konsisten, dokumen atau formulir yang ada terus diperbaharui oleh pihak *top management*, dalam hal ini para pejabat struktural, terus melakukan evaluasi terhadap setiap komponen dalam FTI, niscaya maka mutu, atau kualitas yang diharapkan dapat tercapai, eksistensi FTI dalam lingkungan masyarakat dapat terus terjaga.